

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA GUNA MEWUJUDKAN  
CITA-CITA DAN TUJUAN BANGSA**

**Shallu Madina, Murny, Nicken Octavia Suparno, Alya Marni,  
Ghina Asnah Aulia**

Mahasiswa Pendidikan Geografi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[shallumadina2448@gmail.com](mailto:shallumadina2448@gmail.com)  
[murny.mpd@uin-suska.ac.id](mailto:murny.mpd@uin-suska.ac.id)  
[nickenoctaviasuparno9@gmail.com](mailto:nickenoctaviasuparno9@gmail.com)  
[alyaamarnii@gmail.com](mailto:alyaamarnii@gmail.com)  
[ghinaasnahaulia@gmail.com](mailto:ghinaasnahaulia@gmail.com)

**Abstrak**

Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cita-cita, dan strategi pendidikan Pancasila serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, dengan mengkaji berbagai literatur dan dokumen terkait pendidikan Pancasila. Tantangan utama mencakup pengaruh globalisasi dan krisis moral di kalangan siswa, yang dapat mengikis identitas nasional. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta program pendidikan yang mendukung pengembangan karakter. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi langkah strategis. Dengan implementasi yang tepat, pendidikan Pancasila diharapkan dapat menciptakan individu yang cerdas, berintegritas, dan mencintai tanah air, siap berkontribusi pada pembangunan bangsa. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan Pancasila dalam membangun karakter dan nilai kebangsaan di era modern.

**Kata Kunci :** Pendidikan Pancasila, Karakter dan Nilai Kebangsaan, Tantangan dan Solusi

**Abstract**

This Pancasila education plays an important role in shaping the character and national values among the youth of Indonesia. This study aims to identify the foundations, objectives, and strategies of Pancasila education, as well as the challenges faced in its implementation. The method used is literature review, examining various relevant texts and documents related to Pancasila education. The main challenges include the influence of globalization and moral crises among students, which can erode national identity. To

address these challenges, collaboration among schools, parents, and the community is essential, along with educational programs that support character development. Additionally, leveraging technology in learning and enhancing the quality of educators are strategic steps. With proper implementation, Pancasila education is expected to produce individuals who are intelligent, have integrity, and love their homeland, ready to contribute to national development. This study highlights the importance of Pancasila education in building character and national values in the modern era.

**Keywords :** Pancasila Education, Character and National Values, Challenges and Solutions

## **PENDAHULUAN**

Kesultanan Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu. Dalam era globalisasi saat ini, di mana informasi dan budaya asing mudah diakses, pendidikan harus berfungsi tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk kepribadian yang kuat. Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan adalah penanaman nilai-nilai moral dan etika

Pancasila juga berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa. Dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya, Pancasila memberikan landasan untuk menghargai perbedaan dan membangun persatuan. Selain itu, Pancasila menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, generasi muda akan lebih memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara.

Setiap bangsa memiliki cita-cita yang berakar dari nilai-nilai dasar dalam konstitusi seperti Pancasila dan UUD 1945. Namun dalam mewujudkan terdapat berbagai tantangan baik faktor luar maupun faktor dalam.

Secara historis, Indonesia lahir dari perjuangan panjang melawan kolonialisme dan penindasan. Setelah merdeka tujuan dari bangsa yaitu adalah membangun masyarakat yang adil dan berdaulat.

Secara sosial, keragaman budaya, suku, agama bisa menjadi kekuatan sekaligus tantangan. Disatu sisi, dapat memperkaya identitas nasional, tapi disisi lain konflik dan disintegrasi selalu ada jika tidak di kelola dengan baik.

Secara politiki, adanya stabilitas dan konsistensi menjadi sangat penting dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa. Namun, korupsi ketidakstabilan pemerintah seringkali memperlambat pembangunan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Landasan Pendidikan Pancasila**

#### **A. Filosofi Pancasila**

##### **Pengertian Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa**

Pancasila diakui sebagai ideologi dasar yang mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai suatu sistem nilai, Pancasila mencerminkan identitas bangsa dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan serta perilaku masyarakat. Dalam konteks pendidikan, Pancasila berfungsi sebagai landasan moral yang mendasari interaksi sosial dan pembentukan karakter individu.

##### **Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila**

Pancasila terdiri dari lima sila yang masing-masing mengandung nilai-nilai penting, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini mencakup aspek spiritual, sosial, dan politik yang diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Dalam pendidikan, nilai-nilai Pancasila harus diajarkan dan diinternalisasi agar generasi muda dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Dasar Hukum Pendidikan Pancasila**

##### **Undang-Undang Dasar 1945**

UUD 1945 sebagai konstitusi negara menggarisbawahi pentingnya Pancasila sebagai dasar negara. Pasal-pasal dalam UUD tersebut menegaskan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, dan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang memadai. Ini menunjukkan bahwa Pancasila tidak hanya sebagai ideologi, tetapi juga sebagai prinsip hukum yang harus diimplementasikan dalam sistem pendidikan.

##### **Kebijakan Pendidikan Nasional**

Kebijakan pendidikan nasional di Indonesia mengacu pada Pancasila sebagai landasan filosofis dan ideologis. Kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan harus mencakup pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

### **C. Relevansi Pancasila dalam Pendidikan**

#### **Pancasila Sebagai Sumber Nilai Dalam Kurikulum**

Pancasila berfungsi sebagai sumber nilai dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Dalam kurikulum yang berbasis Pancasila, setiap mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sehingga siswa tidak hanya belajar secara akademis tetapi juga mendapatkan pendidikan karakter yang kuat. Ini akan membantu siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **Implementasi Pancasila dalam Proses Pembelajaran**

Implementasi Pancasila dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti diskusi, proyek kolaboratif, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan melibatkan siswa secara aktif, pendidikan Pancasila menjadi lebih relevan dan menarik. Guru sebagai pendidik juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, baik melalui keteladanan maupun pendekatan yang inovatif dalam pengajaran. Ini bertujuan agar siswa mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila, landasan filosofisnya, serta tujuannya dalam konteks kebangsaan.

Sumber data utama akan diambil dari buku, artikel jurnal, dokumen resmi, dan literatur terkait yang membahas pendidikan Pancasila dan implementasinya. Peneliti akan melakukan studi literatur untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila. Ini mencakup:

- a. Buku-buku akademis yang membahas konsep dan implementasi pendidikan Pancasila.
- b. Artikel jurnal yang memaparkan hasil penelitian sebelumnya mengenai pendidikan Pancasila dan karakter bangsa.
- c. Dokumen resmi pemerintah, seperti peraturan dan kebijakan pendidikan yang mengatur pelaksanaan pendidikan Pancasila di Indonesia.

Data yang diperoleh dari studi literatur akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Proses ini mencakup:

*Pengelompokan:* Mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau topik, seperti landasan filosofis Pancasila, tujuan pendidikan, dan tantangan dalam implementasinya.

*Interpretasi:* Menginterpretasi informasi yang terkumpul untuk memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam pendidikan dan pengembangan karakter.

Peneliti juga akan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran pendidikan Pancasila dalam konteks kebangsaan.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan Pancasila memiliki tujuan utama dalam pembentukan karakter individu. Karakter yang baik adalah fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang adil dan beradab. Melalui pendidikan Pancasila, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang ada dalam Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan sosial, menjadi dasar dalam pembentukan karakter.

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, program, atau sistem dalam praktik. Dalam konteks pendidikan, misalnya, implementasi merujuk pada cara-cara di mana kurikulum atau nilai-nilai tertentu diterapkan di sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konsep atau rencana tersebut dapat berjalan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, karakter yang kuat menjadi semakin penting. Tantangan seperti konflik sosial dan pengaruh budaya asing dapat dihadapi dengan baik oleh individu yang memiliki karakter yang kokoh. Pendidikan Pancasila juga berfungsi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Dengan demikian, mereka dapat menganalisis berbagai situasi dan membuat keputusan yang berlandaskan pada prinsip moral dan etika.

Mengenai permasalahan dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa berfokus pada identifikasi Akar masalah, analisis dampak serta solusi yang diterapkan. Cita-cita bangsa umumnya dirumuskan dalam bentuk visi negara, seperti kesejahteraan bersama,

keadilan sosial, serta kemajuan di bidang ekonomi pendidikan dan budaya. Namun, Dalam praktiknya berbagai tantangan dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut.

Implementasi pendidikan Pancasila di Indonesia memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup mengandung nilai-nilai yang dapat membentuk karakter dan kepribadian warga negara.

### **1. Penguatan Nilai-Nilai Pancasila**

Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, dan gotong royong. Melalui pengajaran yang terstruktur, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk.

### **2. Pembentukan Karakter Bangsa**

Dengan mengedepankan pendidikan karakter berbasis Pancasila, generasi muda diharapkan mampu menjadi individu yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab. Ini penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan produktif.

### **3. Pengembangan Keterampilan Sosial**

Pendidikan Pancasila juga mengajarkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat. Ini termasuk kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi, dan menyelesaikan konflik secara damai.

### **4. Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara**

Melalui pendidikan Pancasila, siswa dilatih untuk memahami pentingnya cinta tanah air dan tanggung jawab sebagai warga negara. Ini membantu menciptakan rasa nasionalisme yang kuat dan kesadaran untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.

### **5. Implementasi dalam Kurikulum**

Kurikulum pendidikan di Indonesia perlu mengintegrasikan pendidikan Pancasila di semua mata pelajaran, bukan hanya dalam pendidikan kewarganegaraan. Hal ini akan memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **Solusi untuk Mengatasi Tantangan**

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kerjasama ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan Pancasila. Melibatkan orang tua dalam proses

pendidikan akan memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua perlu diingatkan untuk menerapkan pendidikan berbasis nilai di rumah. Mengajarkan dan mendiskusikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks keluarga dapat membantu memperkuat pemahaman anak tentang pentingnya karakter dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah perlu menyelenggarakan program-program yang mendukung pendidikan karakter. Kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, seminar etika, dan kegiatan sosial dapat membantu siswa menerapkan nilai-nilai Pancasila secara nyata. Program-program ini akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam masyarakat, sehingga memperkuat karakter mereka.

Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi. Dengan mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran, nilai-nilai Pancasila dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Hal ini akan membantu mereka lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Terakhir, menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Pancasila sangat diperlukan. Sosialisasi yang luas tentang nilai-nilai Pancasila dan pengaruhnya terhadap pembangunan karakter bangsa harus dilakukan. Ini akan membantu membangun komitmen kolektif untuk mendukung pendidikan Pancasila di semua tingkatan.

## **KESIMPULAN**

Pancasila Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif, integrasi kurikulum berbasis nilai, serta peran guru sebagai teladan,

Secara keseluruhan, melalui strategi yang tepat dan kerjasama yang baik antara semua pihak, pendidikan Pancasila dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan zaman dan membangun masa depan Indonesia yang lebih baik.

Implementasi pendidikan Pancasila adalah langkah strategis untuk membentuk karakter bangsa yang kuat dan beradab. Dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila

dalam pendidikan, diharapkan cita-cita dan tujuan bangsa dapat tercapai, menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Kepribadian Taruna Program Studi Telekomunikasi dan Navigasi Udara (TNU) Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug-Tangerang. *Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru*, 9(2), 37-48.
- Basri & Dwiningrum, N. R. (2019). Potensi Radikalisme di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Politeknik Negeri Balikpapan). *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Emilia susanti (2024), Buku Pendidikan Pancasila, CV: Cahaya Firdaus, cetakan pertama, tahun 2022. Hal 10-14
- Gunarsi. (2014). Pelaksanaan Nilai Demokrasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi PKn FKIP UMS). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 12-21.
- Hanafi. (2018). Hakekat Nilai Persatuan dalam Konteks Indonesia: Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 56-63.
- Kaelan. (2000). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
- Kristiono, N. (2017). Penguatan Ideologi Pancasila di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pembelajaran IPS dan PKn*, 2(2), 193-204.
- Lubis, Y. (2009). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Tingkat Kesadaran Berkonstitusi Warga Negara Muda: Studi Deskriptif Analitis terhadap Siswa SMA di Kota Tasikmalaya. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mansoer, H. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi sebagai Dasar Nilai dan Pedoman bagi Lulusan. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Putri, M. A., & Meinarno, E. A. (2018). Relevankah Pancasila dan Globalisasi? Mengungkap Hubungan Pancasila dan Identitas Global. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 74-80.
- Rahman, I. N. (2012). Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Politik Siswa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30-38.
- Sastrapratedja, M. (1991). Pancasila sebagai Ideologi dalam Kehidupan Budaya. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Selviana, A., Susanti, E., Elvina, J., Sholehah, I., Pane, L. S., & Diana, P. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Milenial Melalui Media Sosial. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 148-157.